

LLoFF6

KATALOG FESTIVAL

SIDOARJO, 12-14 DESEMBER 2025

RUMAH BUDAYA MALIK IBRAHIM, SIDOARJO

#DiSidOarjoAja



Diselenggarakan oleh:



Pendanaan Utama oleh:



Sponsor:



Rekanan Pendukung Festival:



Anggota Asosiasi:



Rekanan Lokasi Festival:



Rekanan Organisir Festival:



Mediagram:



Media pendukung:



*Daftar Isi:

4. Organisasi dan Staf Festival serta Sukarelawan

5. Sambutan Pendiri dan Presiden Festival

6. Sambutan Direktur Festival

7. Profil Juri

8. Profil Kurator

9. Profil Penyusun Program

10. Program Kompetisi - Layar Delta

14. Program Non-Kompetisi - Layar Wani

17. Program Non-Kompetisi - Layar Nusantara (Patriark, Patriurk, Patriarkal)

20. Program Non-Kompetisi - Layar Nusantara (Lumrahe Keluarga)

23. Program Non-Kompetisi - Layar Nusantara (Memakan Batas)

27. Program Khusus - Focus on Haris Yulianto

29. Program Non-Kompetisi - Layar Animasi

32. Program Non-Kompetisi - Layar Asia



*Daftar Isi:

34. Program Tamasya Layar

35. Workshop Distribusi Film Pendek - Rehal Lahir Prias Supuntari

35. Dialog Film Jatim (Forum Diskusi Publik Terbuka)

36. Merchandise (Informasi Festival)

39. Lokasi/Denah Festival (Informasi Festival)

39. Jadwal Festival (Informasi Festival)

41. Profil Yayasan Delta Citra Cinema

Organisasi dan Staf Festival serta Sukarelawan

Pendiri dan Presiden Festival

Rehal Lahir Prias Supuntari

Direktur Festival

Fahmi Adimara

Manajer Festival

Radhitya Ditto

Sekretaris Festival

Rindi Setya

Keuangan Festival

Alen Prima Aulya

Penyusun Program

Layar Delta dan Layar Nusantara

Dhamar Gautama

Penyusun Program

Layar Wani dan Program Khusus

Putri Wulan Maha Dewi

Penyusun Program

Layar Asia dan Layar Animasi

M. Andi Fikri

Penyusun Program Non-Pemutaran

Rehal Lahir Prias Supuntari

Kepala Tim Pemutaran

Rayhan Nazhif Husain

Desainer Produksi

Andrian Noor

Kepala Tim Artistik

Moch. Antar

Kepala Tim Panggung

Alvan Yogi

Kepala Tim Konten dan Publikasi

Amor Khaqqi

Kepala Tim Pelayanan

Mac Adhruz

Relasi dan Hubungan Masyarakat

M. Hadi Anugroho

Media dan Sponsor

RM Aden

Asisten Sekretaris Festival

Dita Aisyah Fadhlila

Asisten Penyusun Program

Layar Delta dan Layar Nusantara

Zakariya Putra Soekarno (Sukarelawan)

Asisten Penyusun Program

Layar Wani dan Program Khusus

Chery Ardin Dimalta (Sukarelawan)

Asisten Penyusun Program

Layar Delta dan Layar Nusantara

Nasywa Faatin Arieta (Sukarelawan)

Tim Pemutaran

Hairlangga

Moch. Azhar Fakhrudin

Muhammad Ihsan Afifudin (Sukarelawan)

Gladys Anggun Putri Rebecca (Sukarelawan)

Rahayu Puspita Dewi (Sukarelawan)

Revalla Putri (Sukarelawan)

Tim Artistik

Pak. Heri

Dinda Valen Aisyah (Sukarelawan)

Tamara Cantika (Sukarelawan)

Tim Konten dan Publikasi

Nastian

Ferdinand

Syahrul

Tim Panggung

Nizar

Alfian Nur Riski

Tim Pelayanan

Rizqi Ihya Ulumudin

Alline Nuril Putri Davina (Sukarelawan)

Apradytha Alfa Excellent Hadian (Sukarelawan)

Berliana Kayla Putri (Sukarelawan)

Hanna Zakiah K (Sukarelawan)

Tim Merchandise

Angeline Jannet

Azzahra Putri Pratama (Sukarelawan)

Nisrina Azza Atika (Sukarelawan)

Sambutan Pendiri dan Presiden Festival

Selamat datang di Layar Lokal Film Festival 6.

Enam tahun bukanlah perjalanan yang singkat. Apa yang dimulai sebagai ruang kecil untuk berbagi karya kini tumbuh menjadi sebuah rumah bagi para pembuat film muda, komunitas kreatif, hingga masyarakat yang percaya bahwa cerita-cerita lokal layak mendapat panggung yang lebih terang.

Tahun ini, kami kembali hadir dengan semangat yang sama: membuka layar, menghubungkan kreativitas, dan merayakan keberagaman cerita dari berbagai penjuru Indonesia bahkan Asia. Tema “Layar yang Tak Lelah Menyala” adalah refleksi dari tekad kami untuk terus menjadi wadah yang konsisten, inklusif, dan berkelanjutan, sekalipun tantangan datang silih berganti.

Saya ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada para sineas yang telah mempercayakan karya mereka, para Kru Festival, Kurator, Programmer dan Juri yang bekerja dengan penuh dedikasi, para relawan yang menjadi energi festival ini, serta para mitra dan penonton yang terus mendukung perjalanan LLoFF sejak 2020. Tanpa Anda semua, festival ini tidak mungkin ada dan bertahan hingga kini.

Semoga edisi keenam ini tidak hanya menjadi ruang apresiasi, tetapi juga tempat tumbuhnya dialog, pertemuan ide, dan lahirnya kolaborasi baru. Mari merayakan film pendek Indonesia dengan semangat yang tak pernah padam.

Selamat menikmati festival.

Layar kita menyala dan akan terus menyala.

Rehal Lahir Prias Supuntari
Pendiri dan Presiden Festival LLoFF

Sambutan Direktur Festival

Halo semuanya,

Perkenalkan, saya Fahmi Adimara, dan tahun ini adalah pertama kalinya saya dipercaya untuk menjadi Direktur Festival Layar Lokal Film Festival 6.

Jujur, ini adalah pengalaman yang sangat berharga sekaligus menantang bagi saya. Sebagai seorang konten kreator dan pelaku event kreatif di Jawa Timur, saya sudah sering bertemu banyak cerita dan energi kreatif dari berbagai komunitas. Tapi berada di LLoFF, berada di tengah para pembuat film yang begitu tulus bercerita, rasanya berbeda. Ada kehangatan, ada kedekatan, dan ada semangat saling mendukung yang membuat saya langsung merasa menjadi bagian dari keluarga besar festival ini.

Tahun ini, kami membawa tema “Layar yang Tak Lelah Menyala”, dan saya merasakannya betul. Di balik layar, saya melihat bagaimana tim kecil ini bekerja dengan penuh cinta, para relawan yang hadir dengan semangat yang luar biasa, dan tentu saja para filmmaker yang menghadirkan karya-karya yang berani, jujur, dan penuh warna.

Sebagai orang baru, saya belajar banyak. Saya melihat bahwa LLoFF bukan hanya festival, tapi ruang aman untuk tumbuh, untuk mencoba, untuk gagal, dan untuk kembali bangkit bersama. Sebuah rumah bagi cerita-cerita yang mungkin lahir dari sudut-sudut kecil, tapi punya daya untuk menjangkau banyak hati.

Terima kasih kepada seluruh tim dan keluarga LLoFF yang telah membuka pintu selebar-lebarnya bagi saya. Terima kasih kepada para sineas, penonton, mitra, dan komunitas yang selalu hadir mendukung. Kehadiran kalian semua membuat festival ini hidup.

Semoga edisi keenam ini bisa menjadi tempat yang menghubungkan kita semua, tempat bertemu inspirasi baru, kolaborasi baru, dan mimpi-mimpi baru.

Selamat menikmati festival ini,

Fahmi Adimara

Direktur Festival - Layar Lokal Film Festival 6

Profil Juri



Profil Rania Putrisari

Rania Putrisari adalah pemeran dan model Indonesia. Ia memulai kariernya dari dunia model dengan menjadi finalis pada pemilihan Gadis Sampul 2009. Rania memulai kariernya di dunia seni peran dengan memerankan Raden Ajeng Kartini dalam film Surat Cinta untuk Kartini yang ditayangkan pada tahun 2016. Selain film yang melambangkan namanya itu, Rania juga terlibat dalam produksi film 3 Dara 2 (2019), Namamu Kata Pertamaku (2018), dan Bumi Itu Bulat (2019).

Dara kelahiran tahun 1994 melebarkan sayapnya dengan menjajal webseri. Ia diketahui pernah membintangi webseries Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini The Series (2019) dan Mama Mama Milenial (2021). Sukses memerankan tokoh kartini, Rania berhasil masuk nominasi Pemeran Pendatang Baru Terbaik dan Terfavorit di Indonesian Movie Actors Awards 2017. Sebelum terjun ke industri perfilman, ia memiliki latar belakang sebagai pemain teater di Surabaya. Film terbarunya, "Tumbal Darah" saat ini sedang tayang di Bioskop.



Profil Eka Wahyu Primadani

Panggil saja Kecap. Pria bernama lengkap "Eka Wahyu Primadani" merupakan filmmaker lulusan S1 dan S2 ISI Yogyakarta dalam bidang penciptaan seni. Bahkan ia menggeluti dunia profesional menjadi seorang asisten sutradara dan aktor mulai sebelum lulus kuliah hingga saat ini. Kecap telah berperan sebagai astrada dalam memproduksi dua film panjang yaitu "Garis Waktu (2021) dan "Romantik Problematis (2022).

Selain itu kecap juga terlibat dalam beberapa produksi film pendek (Jijo, My Name is Ilhsan, Aguatotof), web series, iklan dan produk audio visual lain. Sebagai aktor, kecap muncul pada "Mekah Im Coming, Hitam, Aum!, Layar" dan bahkan di banyak film pendek. Ia memiliki hobi yang aneh bagi kebanyakan orang yakni naik bus. Saat ini Eka Kecap tergabung dalam keanggotaan Bismania Community Korwil Surabaya



Profil Muhammad Rosyid

Muhammad Rosyid lahir di Jember, 1994. Ketertarikannya pada film tumbuh sejak kuliah di Program Studi Televisi dan Film Universitas Jember, dengan fokus pada penulisan dan penyutradaraan. Film pendeknya, Ayo Dolan, diputar di Open Air Cinema - JAFF 2018.

Pada 2022, ia menjadi fixer untuk film Marsiti dan Sapi-Sapi, serta asisten sutradara untuk Pencatat Rindu yang Datang di Tengah Malam, keduanya karya Wisnu Surya Pratama. Kini, Rosyid mengelola Bedadoeng Project, komunitas film berbasis di Balung, Jember.

Saat ini ia masih fokus menulis dan mengerjakan beberapa proyek audio visual, seperti film pendek, iklan, music video, dan berbagai karya audio visual lainnya.

Profil Kurator



Profil Wahyuddin Hasani Widodo

Wahyuddin Hasani Widodo, lahir di Malang, 12 Juli 1999. Seorang penulis dan sutradara film pendek yang lahir dan tumbuh besar di Mojokerto. 2021 ia berhasil menyelesaikan pendidikan formalnya jenjang S.I Penyutradaraan Film di Institut Kesenian Jakarta, 2025 ia kembali menyelesaikan pendidikan pascasarjana (S.2) dengan fokus pada penciptaan seni di Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.



Profil Zulfani Yuninda

Zulfani Yuninda atau yang juga dikenal sebagai Zulfa adalah asisten produksi yang kreatif dan berdedikasi, dengan pengalaman mendukung tim produksi di semua tahap pengembangan, praproduksi, produksi, pasca-produksi, distribusi, dan pemasaran konten media. Dia dihargai sebagai pemimpin di balik layar yang kompeten, memastikan acara produksi dijalankan dengan lancar dan efisien.



Profil Sendra Hestiningrum

Sendra Hestiningrum, Aktris asal Bandung yang kini menjadi warga Sidoarjo. selama di Jawa Timur, ia telah banyak membintangi beberapa Film Pendek, Iklan, Music Video dan menjadi ekstras di beberapa Film Panjang.

Beberapa karya yang ia bintangi antara lain:

- Maybe someday, another day, but not today (2022)
- Malam Pertama (2022)
- Oppo #makindekatmakinberwarna (2024)
- dan masih banyak lainnya.



Profil Penyusun Program



Profil Dhamar Gautama

Dhamar Gautama adalah penulis naskah, sutradara dan asisten pengacara publik. Ia menggunakan pendekatan sosial dan hak asasi manusia dalam materi filmnya. Beberapa film pendek yang ia sutradarai dan tulis naskahnya berjudul *Paruh Waktu* (2021) menjadi official selection di Bali International Film Festival 2022 dan menjadi film pendek Rekomendasi Asosiasi Festival Film Indonesia 2021.

Film lain yang berjudul *Hitler Mati di Surabaya* (2023) berhasil memperoleh Jury Prize Anti-Corruption Film Festival 2023 dan menjadi nominasi film pendek terbaik Festival Film Indonesia 2024. Ia baru saja menyelesaikan *Petrus* (2024) yang mengusung isu militarisme. Ia juga aktif menjadi kurator Airlangga Cinema Festival sejak 2022. Pada 2023 ia menjabat juri 2 Lomba Ulas Film Nasional oleh Kemendikbud RI. Saat ini ia dan beberapa kawan sedang merintis kollektif kritik film bernama CinéAuf.



Profil Putri Wulan Maha Dewi

Putri Wulan Maha Dewi merupakan lulusan SI Program Studi Teledisi dan Film. Beberapa karyanya menyoroti sisi emosional dan sosial kehidupan, seperti film pendek *Hening Sepanjang Hujan* (2021), *Bebaya* (2021), *MenChat* (2022), dan variety show *GEMA!* Episode 2 (2022). Ia aktif dalam berbagai kegiatan produksi film pendek dengan minat yang kuat pada pengembangan sinema lokal dan kegiatan komunitas film.

Sekarang 2024, Putri terlibat dalam penyelenggaraan Layar Lokal Film Festival (LLOFF), berkontribusi dalam memperkuat ekosistem perfilman independen di Jawa Timur melalui perannya di bidang produksi dan festival.



Profil M. Andi Fikri

M. Andi Fikri, M.I.Kom adalah dosen dan pembuat film yang berfokus pada bidang komunikasi, sinematografi, dan dokumenter. Lahir di Sidoarjo pada 23 April 1991, ia menyelesaikan studi SI Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan S2 Ilmu Komunikasi di Universitas Dr. Soetomo Surabaya.

Aktif sebagai pendidik di Fakultas Ilmu Sosial, Andi Fikri mengembangkan karya dan penelitian yang berpijakan pada isu sosial, budaya, serta penguatan narasi lokal melalui media audiovisual. Karya dokumenternya meraih penghargaan Best Film Documentary di ACFFEST KPK RI (2020) dan terpilih dalam Program Akuisisi Pengetahuan Lokal BRIN (2021-2022).

Ia juga aktif di berbagai organisasi perfilman seperti Asosiasi Dokumenter Nusantara, KFT Surabaya Raya, Asosiasi Sineas Film Sidoarjo, dan Dewan Kesenian Sidoarjo. Melalui karya dan pengajarannya, ia terus berupaya menumbuhkan generasi kreatif yang berakar pada nilai kemanusiaan dan kebudayaan.

PROGRAM KOMPETISI - LAYAR DELTA

**Flower in Fire // Jawa Randu Di Jalan Jalang // Kandang dan Ladang //
Pulasara // Safari Kawula // Sisa Sengsara**

Catatan Program:

Layar Lokal Film Festival masih menemukan napas panjang sebagai wadah bagi cerita-cerita lokal berbicara. Festival berikut film-film terpilih menjadi medan negosiasi dan arena cerita pinggir yang menantang arus utama. Film-film kompetisi pada program ini tidak hanya sekumpulan daftar dengan capaian filmis tertentu, tetapi berhasil merepresentasi peras-peras dari tema festival tahun ini "Layar yang Tak Lelah Menyala", secara jujur, tekun dan estetis. Melampaui rumbia batas, menempuh jalan sunyi, hingga secara percaya diri utuh sebagai spirit yang terus berjalan tanpa henti.



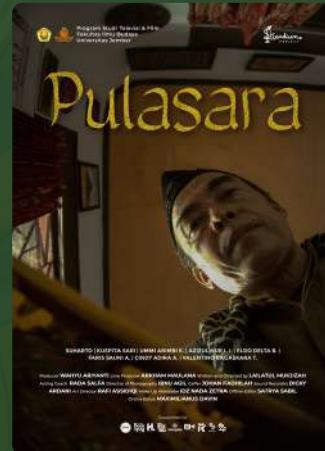


Pulasara

Produser : Wahyu Ariyanti Mulyaningtias
Sutradara : Lailatul Mukjizah

SINOPSIS.

Seorang ayah meninggal dan merasakan suasana pemakamannya sendiri. Ia hanya bisa menonton sementara anak-anaknya, yang seharusnya berduka, sibuk bertengkar.

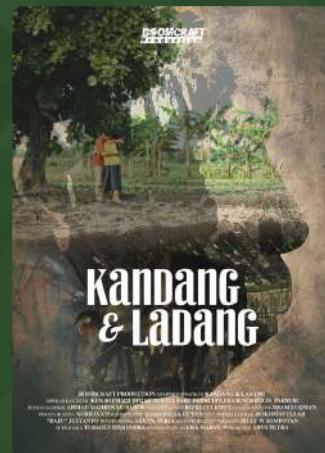


Kandang dan Ladang

Produser : Arya Putra
Sutradara : Tubagus Mahendra

SINOPSIS.

Di tengah prosesi Sedekah Bumi yang sakral di sebuah desa, Subekti memendam kegelisahan atas rencananya merantau demi memperbaiki ekonomi keluarga. Meski didukung sahabatnya Memet dan berusaha meyakinkan istrinya, Santi, keputusan itu justru memicu konflik batin yang mendalam. Antara impian akan masa depan yang lebih baik dan keengganannya meninggalkan.





Flower in Fire

Produser : Kristian Aditya Ekaristyantyo
Sutradara : I Komang Widhi Kusuma

SINOPSIS.

Veilios yang mempunyai ideologi komunisme jatuh cinta dengan manusia beretnis Tionghoa dalam dunia fantasi dimana pengikut komunisme dibantai dan etnis Tionghoa didiskriminasi.



Jawa Randu di Jalan Jalang

Produser : Fauziah Rahmah Edwar, Hanun
Sutradara : Rizal Hanun

SINOPSIS.

Di tengah hiruk pikuk kota metropolitan yang ramai, 'seorang kambing' berkeliling mencari daging segar untuk makan malam spesialnya.





Sisa Sengsara



Produser : Herdiansyah Dwi
Sutradara : Naufal Hanif Fiersanto

SINOPSIS.

Seorang remaja yang belum lama ditinggal Ibunya meninggal, belum bisa mengikhaskan kepergian Ibunya. Konflik batin yang mendalam semakin kacau karena hubungan buruk dengan bapaknya. Suatu malam, pertikaian ia dengan bapaknya membawanya ke ujung penyesalan terdalam.



Safari kawula



Produser : Shaggil Mahata
Sutradara : Iqbal Keane Kembaren

SINOPSIS.

Jecio dan Mitha, sepasang mahasiswa yang terlibat dalam adegan percintaan yang harus menyelesaikan sebuah kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang mereka lakukan dengan setengah hati.



PROGRAM NON KOMPETISI - LAYAR WAN

Sulap Toples // Saka Suwung //

Kepadamu Doa yang Tak Terjawab // JAGAT "bersekut namun tak terikat"

Catatan Program:

Hidup manusia tidak selalu menyenangkan, barangkali kesedihan, ketegangan dan perasaan-perasaan lain juga turut hadir meramaikannya. Menjadi makhluk sosial, membuat kita peka akan hal-hal yang sedang terjadi di sekitar. Panca indera manusia berperan untuk mengamati, melihat, dan merasakannya. Akal manusia berperan untuk merespon bagaimana langkah selanjutnya. Sekecil apapun usaha manusia, bisa berdampak besar bagi kehidupan diri sendiri dan manusia lain. Keempat film ini menghadirkan cerita dan ingatan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari diambil dari sudut pandang seorang anak. Tidak ada jawaban benar atau salah dengan keputusan yang mereka pilih. Mereka hanyalah "anak" yang mencoba mengerti bahwa hidup terus berjalan. Melalui program Mengelap Eksistensi, kita akan terlibat dalam proses manusia mencari makna untuk tetap hidup.





Sulap Toples

Produser : Fatur Rohman
Sutradara : Afifa Rahma



SINOPSIS.

Petualangan pencarian pelaku sebenarnya dari tragedi berubahnya isi toples milik ibu yang membuat beberapa masyarakat pada sebuah desa menuduh remaja yang tidak memiliki apapun.



Saka Suwung

Produser : Fatur Rohman
Sutradara : M. Asrul M.



SINOPSIS.

Alif, seorang anak penghafal Al-quran berusia 10 tahun yang sedang merindukan Ibunya yang telah meninggal dunia setahun yang lalu. Alif tidak tahu bagaimana cara meluapkan rasa rindunya dan ia teringat ibunya senang merawat bunga di saat melihat bunga yang layu di rumahnya. Alif pun ingin membeli bunga yang baru untuk meluapkan rasa rindunya tetapi tidak memiliki uang karena ekonomi keluarganya yang rendah serta memiliki ayah seorang penjudi online.





Kepadamu Doa yang Tak Terjawab



Produser : Ahmat Zeinuri
Sutradara : Wiviano Rizky Tantowi & Nur Faradila

SINOPSIS.

Ina (17), siswi SMA yang bercita-cita menjadi guru, atas nama cinta dipaksa oleh ibunya menjaga kehormatan dihadapan keluarga kyai yang terpandang. Ia mempertaruhkan mimpiya dan harus rela menuruti kerahiman sang ibu. Dalam lika-liku dan luka yang terus menyertai, Ina menyingkap tabir, sebagai bentuk perlawanan terhadap kebohongan yang membungkam.



JAGAT "bersekat namun tak terikat"



Produser : M. Ainda Fathi Rizqullah
Sutradara : Nagi Prabaswara Syaputra

SINOPSIS.

MAGETAN, 2018. Seorang anak bernama JAGAT (12) yang sering melihat ibunya, HARTI (34), dijemput oleh seorang pria lain pada dini hari untuk bekerja. Jagat juga berpikir untuk memberitahu ayahnya, EDI (40), saat mereka berdua sendirian. Namun, karena Jagat dan EDI jarang berbicara, ia berpikir lagi bahwa keputusannya akan menghancurkan keluarganya.



PROGRAM NON KOMPETISI - LAYAR NUSANTARA [PATRIARK, PATRIURK, PATRIARKAL]

A Cat Can Look at a King // Biru Yang Memudar
Laila // Pamit Ronda (Once Upon A Night)

Catatan Program:

Dalam tatanan patriarkal baik laki-laki maupun perempuan pada akhirnya terjerembab pada nestapanya masing-masing. Tatanan itu keras menindas, tajam menusuk bagi sesiapa di dalamnya. Tatanan ini berbahaya maka sesiapa itu haruslah melawannya. Film-film dalam sesi ini secara estetis dan etis mampu merepresentasi berbagai bentuk perlawanan terhadap struktur patriarki pada semestanya masing-masing. Melanjutkan perlawanan, mengokang kemungkinan-kemungkinan hingga menekuk yang beracun itu pada wacana tanding. Berbagai bentuk perlawanan ditunjukkan melalui subjek-subjek terkungkung, merebut agensinya sendiri hingga meretas logika patriarkal yang terlalu maskulin. Melalui program ini, film-film muncul tak hanya sebagai media naratif dan sinematis tetapi menjadi pernyataan sikap dan keberpihakan nilai yang lebih adil.





A Cat Can Look at a King

Produser : Putri Sophia
Sutradara : Deris Muhamad

SINOPSIS.

Dalam perjalanan menuju sekolah kepolisian, seorang remaja laki-laki yang diantar oleh kedua orang tuanya, membawa seekor kucing kesayangan. Sayangnya sang ayah tidak menyukai hal tersebut. Dia, kucing dan hal-hal yang dianggap lemah.



Biru yang Memudar

Produser : Angela Purba
Sutradara : Hryuki Nitsuga

SINOPSIS.

Ajeng (25) istri seorang nelayan, harus menghadapi trauma mendalam setelah suaminya hilang di laut. Kini, ditengah kehamilan 9 bulannya, Ajeng hidup dalam kesendirian & himpitan ekonomi. Ketika dunia memaksanya diam, Ajeng menjawab dengan keberanian, memilih menantang laut, untuk menangkap harapan, demi menopang kehidupan guna menyambut masa depan.





Laila

Produser : Siska Raharja
Sutradara : Wucha Wulandari

SINOPSIS.

Laila (15), remaja pesisir Kalimantan Timur, diasuh bibinya yang rentenir. Saat dipaksa menikah dengan pria asing, ia melarikan diri ke laut dengan perahu peninggalan orang tuanya, simbol kebebasan. Ia bersumpah tak kembali sebelum pernikahan dibatalkan, hingga perubahan misterius pada tubuh memaksanya pulang.



Pamit Ronda

Produser : Nisa Rizky Andika
Sutradara : Erlina Rakhmawati

SINOPSIS.

Tupiah, ibu hamil anak kelima, pergi memamitkan suaminya yang tak bisa ronda sambil membawa jajanan pasar sebagai sogokan untuk para penjaga malam. Alih-alih bertemu bapak-bapak, ia malah bertemu para ibu lain dengan tujuan serupa. Dalam momen yang tak terduga, persaudaraan, empati, keberanian, dan semangat kolektif para ibu diuji.



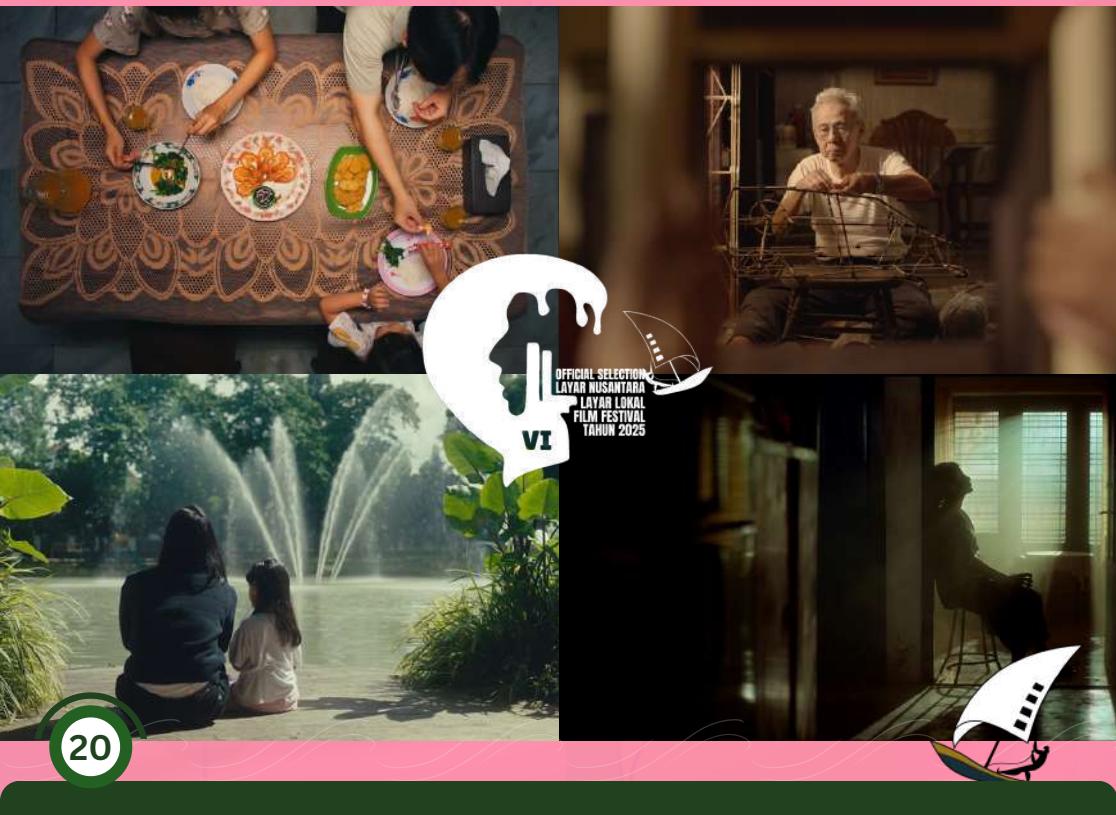
PROGRAM NON KOMPETISI - LAYAR NUSANTARA [LUMRAHE KELUARGA]

CIAK, CIAK, CIAK! // Gin Swa

Will Today Be A Happy Day? // Bakmi Kangen Rasa

Catatan Program:

Keluarga barangkali merupakan salah satu struktur terkecil dalam komunitas sosial manusia. Di dalamnya tidak hanya konsolidasi fisik melainkan konsolidasi emosi, perasaan, pikiran, dan kasih. Apalagi ia bukan hanya data administratif atau objek mati yang bisa serampangan diatur oleh otoritas tentang keluarga yang baik tentang keluarga yang benar. Keluarga itu pada nyatanya memiliki dinamiikkanya sendiri, ia menemukan jalur nasibnya sendiri. Film-film pada sesi ini akan menyajikan cerita keluarga dengan berbagai dinamika perangainya. Keluarga pada sesi ini disajikan tanpa tendensi tetapi bergerak dengan jujur. Alih-alih terlalu terfabrikasi, film-film pada sesi ini ada dengan apa adanya. Berusaha melihat keluarga dengan seada-adanya.





Ciak, Ciak, Ciak!

Produser : Martinus Liauw
Sutradara : Kathleen Tio



SINOPSIS.

Sebagai anak tunggal dalam keluarga Chinese-Indonesia dimana makan bersama adalah suatu ritual, Feli dibesarkan dengan kasih sayang berlimpah dari ayahnya.

Namun, seiring bertambahnya usia, perbedaan sudut pandang mulai berbenturan. Ia pun melewati berbagai fase di meja makan dalam perjalannya untuk benar-benar memahami ayahnya.



Gin Swa

Produser : Ayara Bhanukusuma, Bunga Inez
Sutradara : Erina Adeline Tandian



SINOPSIS.

Alin ingin memberikan kejutan hadiah ulang tahun berupa mobil untuk Papi, demi mempermudah pekerjaan ayahnya sebagai pengrajin benda-benda arwah. Namun, menjelang ulang tahun Papi, Alin lah yang justru dikejutkan oleh kenyataan tentang sang ayah.



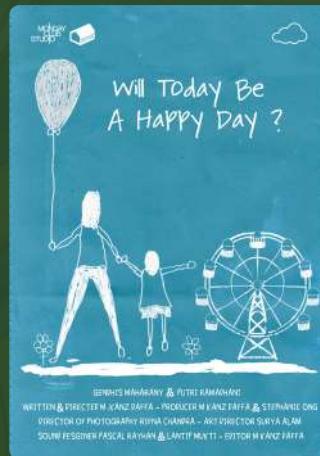


Will Today Be A Happy Day?

Produser : Stephanie Ong, M Kanz Daffa
Sutradara : M Kanz Daffa

SINOPSIS.

Mira, seorang ibu tunggal, harus membuat keputusan sulit untuk masa depan putrinya meskipun mereka menikmati hari-hari bahagia bersama.



Bakmi Kangen Rasa

Produser : Dafrosa Gita
Sutradara : Dhisga Amandatya

SINOPSIS.

Sinta ingin meneruskan usaha warung bakmi legendaris milik bapak angkatnya yang baru saja meninggal, namun anak kandung bapak angkatnya pulang dari perantauan untuk menjual warisan keluarga berupa rumah dan warung bakmi demi melunasi hutang-hutangnya.



PROGRAM NON KOMPETISI - LAYAR NUSANTARA [MEMAKAN BATAS]

Bangkai Nafsu // Kelana Rasa // Nadir

Bangsawan No. 42 // Ulat-Ulat Menggeliat // Kotak Amal

Catatan Program:

Akan ada ketika yang mapan berkonsekuensi pada apa yang disebut sebagai alternatif. Begitu juga film. Bentuk, bahasa, cara tutur film yang telah mapan, konvensional, ada kalanya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan tutur kontemporer. Alternatif tutur muncul bisa karena gejala eksplorasi estetis dan pengetahuan sinema itu sendiri. Namun, di sisi lain ia juga bisa menjadi satu bentuk perlawanan. Perlawanan pada tatanan sinema arus utama yang cenderung memakemkan diri, membatasi dirinya sendiri. Beberapa film pada sesi ini muncul secara bebas, merengkuh imajinasi yang sempat menjauh, menjelajahi ragam cara tutur, menemukan jati dirinya sendiri. Ragam bentuk tutur itu mampu menyampaikan pesan dengan naratif dan sinematik secara eksploratif. Menarik panjang kemampuan sinema dan menempatkannya pada potensi artistik dan wacana yang terus bergerak dinamis.





Bangkai Nafsu



Produser : Panji Respati & Tera

Sutradara : Azzam Firullah a.k.a Woyzeck

SINOPSIS.

Thea terangsang dengan proses pembusukan kelamin! Juna dengan senang hati membiarkan kelaminnya membusuk! Semuanya dilakukan demi menikahi kuntilanak pujaan hati!



Kelana Rasa



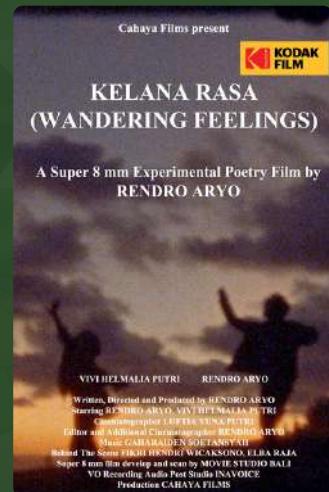
Produser : Rendro Aryo

Sutradara : Rendro Aryo

SINOPSIS.

Film puisi eksperimental yang direkam menggunakan kamera super 8 mm dari tahun 1975-an. Film yang bereksperimen dengan puisi, gambaran abstrak, pergerakan kamera yang liar.

Dalam sebuah perjalanan lelaki dan perempuan berbagi puisi kelana rasa untuk merayakan absurditas yang indah.



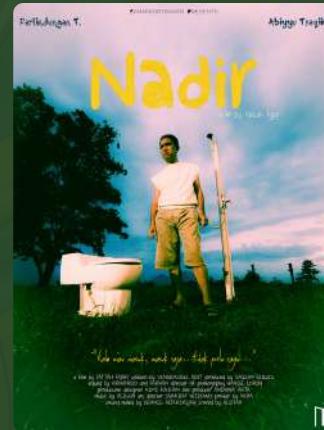


Nadir

Produser : Sausan Bilqis
Sutradara : Fattah Fajar

SINOPSIS.

NN (48) hidup di lingkungan yang bertolak belakang dengan dirinya. Masa lalunya membuat ia tidak percaya dengan konsep bertuhan, hanya tanaman milik NN dan Yono (25) seorang pria pengjaga toko tanaman yang dirasa berkeyakinan serupa. Suatu hari, NN ingin membuktikan ketiadaan Tuhan dan mulai menantang Nya. Permintaannya terkabul satu per satu, namun justru membawa dampak yang tidak ia duga. Kehidupan yang ia jalani mulai berubah.



Bangsawan No.42

Produser : Ghilman Hauna Shabran
Sutradara : Fayyadh Shabirrijal Muhammad

SINOPSIS.

Kesatuan Pangaea dikuasai rezim totaliter "Ordo Agung". Dari 150 orang terpilih, mereka dijuluki "Bangsawan". No. 42 menerima tugas yang membangkitkan ingatan aneh dan menemukan pesan rahasia. Bersama Jinhai dari Pasukan Revolusioner, ia harus memilih antara kesetiaan pada sistem atau menghancurnyanya.





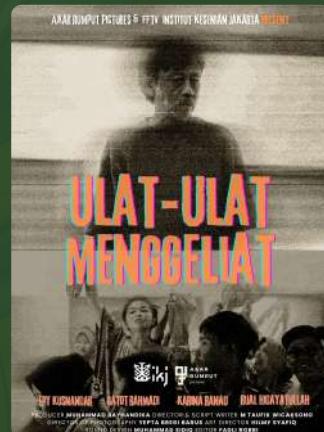
Ulat-Ulat Menggeliat



Produser : Muhammad Rayhandika
Sutradara : M. Taufik Wicaksono

SINOPSIS.

Pak RT bersama Rohim datang ke bangunan kosong, disana telah ramai masyarakat yang sedang menonton sebuah momen langka bagi mereka. Pak RT masuk kedalam bangunan, dia ingin muntah karena melihat mayat. Badannya sempoyongan hingga menyenggol sebuah karung. Karung tersebut tumpah mengeluarkan koin-koin uang recehan yang menarik perhatian warga.



Kotak Amal



Produser : Heriawan Heriawan
Sutradara : Muhammad Jaya

SINOPSIS.

Gaban (12), seorang anak dan BAPAKNYA (43) mencuri kotak amal dari masjid megah. Mereka dikejar oleh warga yang fanatik agama berselimut nasionalisme. Dalam pelariannya, gaban menyadari, bahwa di dunia ini, kejujuran miskin tak punya tempat. Perburuan warga yang diprovokasi Imam justru menyingkap absurditas religius dan hipokrisi kolektif.



BERLABUH
MEMORIES OF THE SEA
PELABUHAN BERKABUT

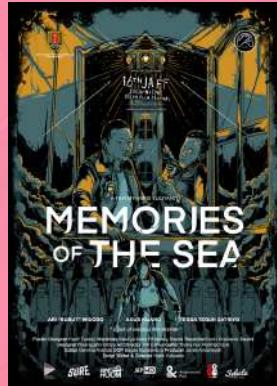
FOCUS ON
HARIS YULIYANTO

Profil:

Haris Yulyianto, alumni Ilmu Komunikasi Universitas Dian Nuswantoro yang kini aktif sebagai pembuat film di Kota Semarang - Indonesia. Keakrabannya dengan lingkungan pelaut sejak kecil, membuat Haris tertarik untuk menjadikan isu maritim dan lingkungan pesisir sebagai pondasi cerita ditiap karyanya.

Film pendek yang menjadi debutnya sebagai sutradara, Berlabuh (2020), ditayangkan dalam program kompetisi International Short Film Festival Oberhausen 2021 di Jerman. Tahun 2025, film pendek terbarunya, Pelabuhan Berkabut (2024), terpilih dalam perhelatan 18th Glasgow Short Film Festival, Bakunawa Fantastic Film Fest XI, Minikino Film Week II & Gandhara Independent Film Festival 2025, serta menjadi nominasi film cerita pendek terbaik Festival Film Indonesia 2025.

Di tahun yang sama, Haris menjadi perwakilan pembuat film Indonesia dalam program residensi Bali - Glasgow Filmmaker and Programme Exchange 2025 di Skotlandia yang diinisiasi oleh Minikino Film Week dan Glasgow Short Film Festival.



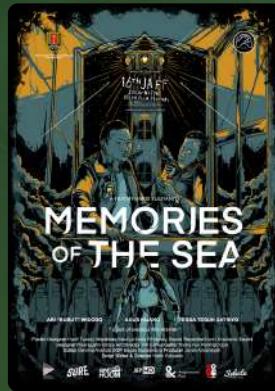
Berlabuh

Produser : Haris Yuliyanto
Sutradara : Haris Yuliyanto

SINOPSIS.

Tirta (27) berprofesi sebagai seorang ABK mesin di sebuah kapal penyeberangan domestik, mengalami persoalan finansial, serta masa kerja yang diujung kontrak.

Usahanya dalam memperpanjang kontrak di perusahaan transportasi tersebut, terhalang oleh hadirnya sistem pemerintah. Realitas yang menyudutkan Tirta tersebut, membuat la kembali mempertanyakan masa depan karir pelautnya.



Memories of The Sea

Produser : Jovan Ardiansyah
Sutradara : Haris Yuliyanto

SINOPSIS.

Galon (40), satu-satunya penjaga mercusuar, disibukkan dengan tugas tambahan menghias isi bangunan guna menyambut kedatangan Pemimpin Negara dalam agenda peresmian proyek revitalisasi pelabuhan. Pada momen yang sama, berita kapal tenggelam membuat arwah Rusman (50), mantan rekan kerja Galon, kembali ke dunia manusia untuk mengetahui kabar sang anak yang bekerja sebagai ABK di kapal naas tersebut. Kedatangan Rusman membuat Galon merasa senang karena tugas tambahannya kian ringan. Namun, mendekati hari peresmian dan kabar tragedi kapal tenggelam yang makin jarang terdengar, Galon kembali didatangi arwah misterius lain.

Pelabuhan Berkabut

Produser : Annisa Dewi
Sutradara : Haris Yuliyanto

SINOPSIS.

Di tengah krisis, Rozaq (35), seorang calon ayah, nekat mencuri ikan dari pemasok makanan di pelabuhan demi menyelamatkan kandungan istrinya, Sasa (36). Ketakutan akan anak yang stunting seperti dirinya mendorongnya bertindak. Namun, sebuah gas misterius mengancam mengubahnya menjadi ikan.



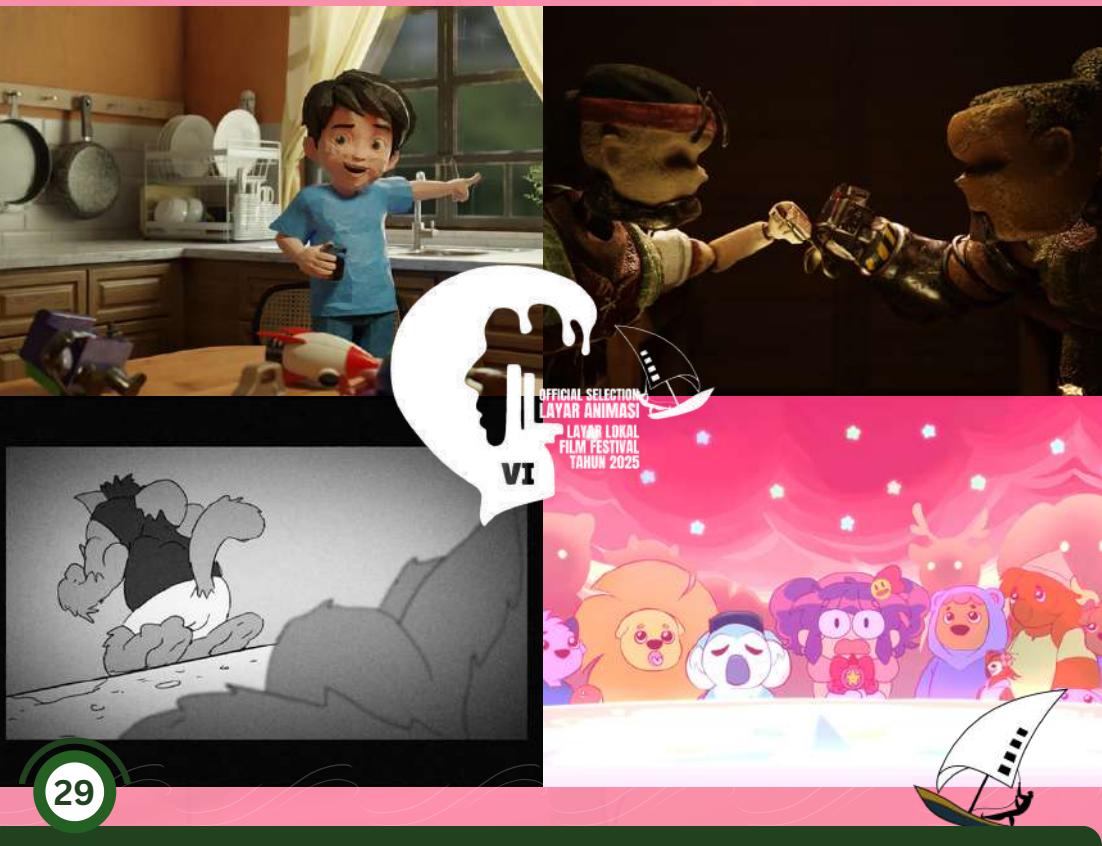
PROGRAM NON KOMPETISI - LAYAR ANIMASI

Aneka Kue // Bubur Fight

Cat Person // Words of Raya

Catatan Program:

Pada edisi keenam Layar Lokal Film Festival, program Layar Animasi kembali menampilkan bagaimana animasi menjadi ruang bermain yang lentur, mampu menyampaikan humor, kritik sosial, nostalgia, hingga keresahan personal melalui bahasa visual yang kreatif dan penuh warna. Keempat film yang hadir tahun ini menunjukkan keberagaman gaya bercerita sekaligus memperluas cara kita memandang realitas melalui imajinasi. Keempat film dalam program ini merayakan kreativitas tanpa batas, menjadikan animasi bukan sekadar tontonan, tetapi wahana untuk merasakan kembali dinamika hidup dengan cara yang lebih segar dan penuh kejutan.





Aneka Kue



Produser : Zarni Nugraha Saputra
Sutradara : Zarni Nugraha Saputra

SINOPSIS.

Angga, seorang anak yang begitu mencintai kue buatan mamanya, bahkan ia enggan berbagi meskipun itu hanya sepotong kecil kue dengan mama. Pada akhirnya ia menemukan alasan kenapa ia begitu mencintai makan kue sekaligus menemukan penyesalan paling mendalam pada hal yg paling sederhana dari sepotong kue.



Bubur Fight



Produser : Reuben Armena dan Wishlie Danuarta
Sutradara : Reuben Armena

SINOPSIS.

JAKA (35), seorang pengagum bubur tidak diaduk, bertemu dengan BAMBANG (40), seorang yang mengaduk buburnya sebelum dimakan. Perselisihan keduanya dimulai dari argumen namun berubah menjadi perkelahian besar. Siapakah yang akan menang? Bubur diaduk atau bubur tidak diaduk?





Cat Person



Produser : Aziz Hammad Kusteja
Sutradara : Andi Fikri Nursyahrial

SINOPSIS.

Seorang pria berusia dua puluhan merasa cemburu pada kucing kesayangannya yang bernama Miso, ketika melihatnya makan dan tidur. Ia bermimpi menjadi seekor kucing yang dirawat oleh manusia lain dengan gaji enam digit. Itulah saat ia mendapat ide untuk mengubah dirinya menjadi seekor kucing.

Cat Person



A Film by Andi Fikri
A Newcelloping Production | A Karya Project Pictures
Executive Producer Andi Haryati M. | VFX Director & Science Engineer M. Hilal Arifgafur
Associate Andi Purnama M. | Storyboard & Storyline Andi Fikri M. | Sound Design & Soundtrack Strategi
Vocal Actor M. Daffa Fahrissa M. Hilal Arifgafur



Words of Raya



Produser : Nadya Amelia Windiputri
Sutradara : Nayla Munifa

SINOPSIS.

Pak Guru memanggil Raya untuk membacakan paragraf dalam buku paket. Raya berdiri dan hanya terdiam melihat tulisan bergerak - gerak, karena merasa tertekan. Raya kembali duduk sehingga Pak Guru menyuruh teman sebangkunya untuk menggantikannya. Raya menunduk malu sambil melihat ke arah kucing yang ia gambar di dalam buku tulisnya. Namun gambaranya tiba - tiba bergerak dan membawa ke dunia fantasi.



PROGRAM NON KOMPETISI - LAYAR ASIA

Fragments // Monorel // Stuck in Married

Catatan Program:

Di bawah Cahaya lembut Asia yang bergerak antara ingatan, kota, dan gelapnya realitas, tiga film ini hadir seperti bisikan yang sulit diabaikan. Masing-masing membawa daya tariknya sendiri, menggoda penonton untuk masuk lebih dalam, menyentuh luka-luka lama, mengulang ketegangan, dan membiarkan diri tersesat dalam cerita yang terasa begitu dekat namun juga mencemaskan. Layar Asia tahun ini bukan sekadar tontonan, tetapi sebuah ajakan untuk menyerah pada pengalaman sinematik yang intens, intim, dan tak mudah dilepaskan serta mengajak penonton mencicipi pengalaman yang lebih gelap, lebih intim, dan lebih berani, sebuah perjalanan emosional yang meninggalkan jejak di dada jauh setelah layar meredup.



Fragments

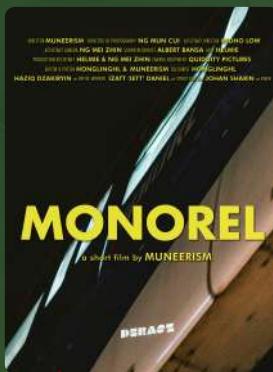
Produser : Arthur Teo

Sutradara : Arthur Teo

SINOPSIS.

A father turns to a device that lets him relive the moments he cherishes most. Each return feels warm and familiar, a place where love still lives and pain can't reach him.

But the deeper he escapes into those perfect memories, the more fragile his world becomes. Between the comfort of remembering and the cost of never leaving, he risks losing more than just time.



Monorel

Produser : Derasz Media

Sutradara : Muneerism

SINOPSIS.

An office worker had just missed the last train home. He faced a dilemma, whether to spend money or time in order to get back home.

Stuck in Married

Produser : Zhao Jingya

Sutradara : Jun

SINOPSIS.

Inspired by true events, this film tells the story of a young girl who is trafficked to a remote village in Yunnan (South of China). Her desperate attempts to escape only plunge her deeper into darkness.



Program Tamasya Layar

Program ini mengajak filmmaker, tamu undangan, dan publik untuk menyusuri Sidoarjo sebagai medan narasi: tempat di mana jejak masa lalu, perubahan sosial, dan denyut keseharian membentuk semacam “bahasa visual” yang dapat dibaca, dirasakan, dan ditafsirkan.

Dalam tradisi sejarah film, banyak sutradara dunia menjadikan perjalanan dan penjelajahan ruang sebagai proses kreatif yang penting. Dari sinema neorealisme Italia yang lahir dari jalan-jalan kota pascaperang, hingga dokumenter etnografis Jean Rouch yang menjadikan perjalanan sebagai metode membaca kehidupan. Tamasya Layar merefleksikan semangat serupa: bahwa sebelum sebuah film terwujud, sineas perlu berdialog dengan ruang, mendengar cerita yang masih beresonansi di dinding-dinding tua, dan menangkap detail yang tak selalu muncul di buku sejarah.

Tahun ini, LLoFF berkolaborasi dengan Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo, merancang rute yang memadukan industri kolonial, spiritualitas lokal, dan jejak arkeologi: Pabrik Gula Tjandi – Candi Pari – Candi Sumur. Setiap titik berhenti bukan hanya destinasi, melainkan teks, lapisan cerita yang menunggu dibaca.



Tamasya Layar menjadi praktik membaca kota dan masa lalu, sembari membuka ruang dialog antara film dan lingkungan tempat ia tumbuh. Ia mengajak peserta menyadari bahwa setiap ruang punya “tata cahaya” alami, setiap bangunan adalah “set” historis, setiap perubahan adalah “transisi” yang membentuk cara kita memandang.

Workshop Distribusi Film Pendek



Dirancang khusus untuk membantu para pembuat film pendek memahami strategi terbaik agar karya mereka dapat menemukan penontonnya, baik di festival, platform digital, maupun jaringan komunitas. Dalam industri film yang kompetitif, distribusi memegang peran penting untuk memastikan film pendek tidak hanya selesai diproduksi, tetapi juga memiliki perjalanan yang berdampak dan berumur panjang.

Pemateri : Rehal Lahir Prias Supuntari

Rehal merupakan Produser sekaligus Distributor Film dari SESTUDIO, selain mendistribusikan karya - karya dari SESTUDIO, ia juga turut mendistribusikan beberapa film yang lolos di Layar Lokal Film Festival pada edisi tiga dan lima. Disisi lain, Rehal merupakan founder dari SESTUDIO dan Festival President dari Layar Lokal Film Festival.

Dialog Film Jawa Timur

Program dialog “Dialog Film Jatim” merupakan ruang temu dan diskusi yang menghadirkan para sineas, komunitas film, serta penonton untuk menyoroti perkembangan ekosistem perfilman di Jawa Timur. Melalui program ini, Layar Lokal Film Festival 6 berupaya memetakan dinamika industri kreatif daerah sekaligus membuka panggung bagi karya-karya baru yang tumbuh dari berbagai kota dan kabupaten di Jawa Timur. Diskusi juga menyoroti bagaimana Layar Lokal berfungsi sebagai jembatan antara sineas muda dengan publik, sekaligus wadah untuk memperkuat jejaring dan kolaborasi lintas komunitas serta pemangku kebijakan.

PEMBICARA:

NOVIN WIBOWO

Dosen Ilmu Komunikasi UMM,
Producer, CEO PH. Raya Media Creative

GELORA YUDHASWARA

Founder , Director at Ponorogo
Independent Film Community

YURIKO ABI

Produser/Pegiat Film asal Blitar

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA JAWA TIMUR



Official Merchandise



Official Merchandise - T Shirt

Director's Cut Tee



Harga	
XS, S, M, L, XL	Rp 150.000
XXL	+ Rp 15.000
LENGAN PANJANG	+ Rp 25.000

Spotlight Edition Tee

Size Chart

SIZE	WIDTH	LENGTH
XS	42 cm	63 cm
S	46 cm	66 cm
M	50 cm	69 cm
L	52 cm	71 cm
XL	56 cm	74 cm
XXL	58 cm	76 cm

* SIZE TOLERANCE ±1 CM / -1 CM



Premium Lanyard



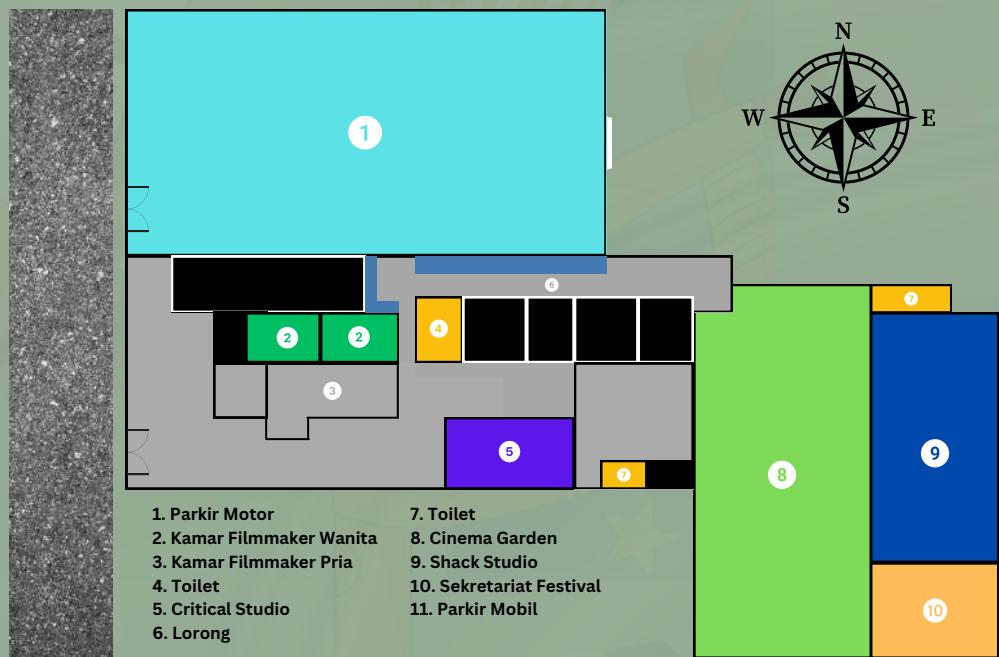
Sticker's

Harga

Premium Lanyard	Rp 46.000
Sticker's (1 Pack A5)	Rp 25.000



Lokasi/Denah Festival (Informasi Festival)



Jadwal Festival (Informasi Festival)

HARI PERTAMA, 12 DESEMBER 2025		
KEGIATAN	JAM	LOKASI
Opening Festival	19.00 WIB - 19.45 WIB	Cinema Garden
Layar Nusantara: Patriark, Patruirk, Patriarkal	19.45 WIB - 22.00 WIB	Cinema Garden

Jadwal Festival (Informasi Festival)

HARI KEDUA, 13 DESEMBER 2025

KEGIATAN	JAM	LOKASI
Program Tamasya	08.00 WIB - 12.00 WIB	Outdoor Activity
Workshop	13.00 WIB - 15.00 WIB	Critical Studio
Focus on Haris Yulianto	13.00 WIB - 15.00 WIB	Shack Studio
Layar Animasi	15.30 WIB - 17.15 WIB	Critical Studio
Layar Nusantara: Lumrahe Keluarga	15.30 WIB - 17.15 WIB	Shack Studio
Layar Delta	19.15 WIB - 22.00 WIB	Cinema Garden

HARI KETIGA, 14 DESEMBER 2025

KEGIATAN	JAM	LOKASI
Layar Wani	13.00 WIB - 15.00 WIB	Critical Studio
Dialog Film Jatim	13.00 WIB - 15.00 WIB	Shack Studio
Layar Asia	15.30 WIB - 17.15 WIB	Critical Studio
Layar Nusantara: Memakan Batas	15.30 WIB - 17.15 WIB	Shack Studio
Closing Ceremony & Awarding Night	19.00 WIB - 20.30 WIB	Cinema Garden
Closing Performance	20.30 WIB - 22.00 WIB	Cinema Garden

Profil Yayasan Delta Citra Sinema

Yayasan Delta Citra Sinema (ASFIS) merupakan sebuah Asosiasi dari Komunitas Film, Aktor/Aktris, dan Pegiat Film lainnya yang berasal dan tinggal di Kabupaten Sidoarjo. ASFIS dibentuk pada tahun 2020 yang dimana dimotori oleh 7 komunitas film yang memiliki visi dan misi yang sama yakni membangun dan mengembangkan potensi daerahnya melalui media film. Dan hingga saat ini ASFIS menaungi total 5 Komunitas Film dan 8 Aktor/Aktris yang berasal dan tinggal di Kabupaten Sidoarjo. ASFIS sendiri memiliki 3 Program Utama yaitu : (Eksibisi, Edukasi dan Distribusi).

Dalam perjalannya, Yayasan Delta Citra Sinema (ASFIS) mendorong pembangunan dan penguatan SDM Film di kalangan pemuda baik pelajar maupun mahasiswa yang ada di Kabupaten Sidoarjo melalui program edukasi (Workshop keliling sekolah) meskipun dalam perjalannya belum dilaksanakan secara merata di seluruh Kab. Sidoarjo.

Layar Lokal Film Festival (LLoFF) merupakan festival film pendek tahunan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Sineas Film Sidoarjo (ASFIS) di bawah naungan Yayasan Delta Citra Sinema. Sejak digelar pertama kali pada tahun 2020, LLoFF telah menjadi satu-satunya festival film pendek independen yang konsisten dan berkelanjutan di Jawa Timur. Tahun 2025 menandai penyelenggaraan LLoFF yang ke-6.

YAYASAN DELTA CITRA SINEMA
Website : www.asfis.or.id
Email : contact@asfis.or.id
WhatsApp : +6283-83-99999-68
Telepon : +6289-66-293-2222



Ini ruang catatan/coretan buat kalian





LLoFF6

KATALOG FESTIVAL

SIDOARJO, 12-14 DESEMBER 2025

RUMAH BUDAYA MALIK IBRAHIM, SIDOARJO

*Terima kasih,
dan sampai jumpa
di tahun berikutnya*

#DiSidOarjoAja 

